

# ANTARA NEWS BALI

Mencerahkan, Memberdayakan, Mengedukasi, Nasionalisme



**MANGKU PASTIKA INGATKAN PNS  
JAGA PENAMPILAN**  
**Hal.2**



**PEMKOT DENPASAR TERIMA HIBAH  
WIFI DAN CCTV**  
**Hal.5**



## 7 BUPATI APRESIASI NU JAGA KERUKUNAN ANTARUMAT BERAGAMA

## Mangku Pastika Dorong “IHGMA” Kuatkan SDM Pariwisata

Gubernur Bali Made Mangku Pastika mendorong “Indonesian Hotel General Manager Association/IHGMA” untuk membantu menguatkan sumber daya manusia setempat pada sektor pariwisata.

“Saya ingin SDM kita punya semangat dan daya juang untuk meraih kesempatan dalam berbagai bidang, termasuk di sektor pariwisata,” kata Pastika saat menerima audiensi pengurus IHGMA Daerah Bali di Denpasar, Senin.

IHGMA merupakan sebuah asosiasi yang mewadahi para general manager hotel Indonesia. Di Bali, IHGMA dibentuk dua tahun lalu dan saat ini beranggotakan 300 “general manager/GM” dari masyarakat lokal (orang Bali).

“Kami mengapresiasi keberadaan IHGMA sebagai bagian penting dalam penguatan posisi SDM Bali pada sektor pariwisata,” ucapnya.

Pastika juga berharap, IHGMA Bali punya data yang detail tentang kemampuan para anggotanya. Dengan demikian, asosiasi ini dapat menjadi semacam “headhunter” yang memberi rekomendasi ketika ada hotel yang membutuhkan general manager.

Tidak hanya berkarier di Bali, Pastika mendorong anggota IHGMA mulai mengembangkan karier pada 10 daerah tujuan wisata yang tengah digarap pemerintah pusat.

“Upaya peningkatan mutu SDM, hingga kini juga masih menjadi fokus dalam pelaksanaan program Bali Mandara,” kata Pastika yang dalam kesempatan itu didampingi oleh Kepala Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Bali I Dewa Gede Mahendra Putra.

Sementara itu, Ketua IHGMA Bali I Nyoman Astama mengatakan jumlah orang Bali yang sukses meniti karier hingga



Gubernur Bali Made Mangku Pastika saat menerima audiensi pengurus IHGMA Daerah Bali di Denpasar. (AntaraneWS Bali via Humas Pemprov Bali/2018)

level GM memang belum terlalu banyak dan sebagian besar masih dipegang orang asing. “Dari 1.000 orang GM hotel, tercatat baru sebanyak 300 orang yang orang Bali,” ujarnya.

Namun, dia optimistis melalui peningkatan kompetensi, ke depannya akan lebih banyak lagi orang Bali yang menempati

posisi GM di hotel.

“Yang jelas, IHGMA bertekad mewujudkan cita-cita agar orang Bali bisa menjadi tuan di rumah sendiri,” kata Astama.

Dalam kesempatan itu, Astama sekaligus menyampaikan rencana pelaksanaan Rakerda IHGMA yang akan dilaksanakan pada Jumat (Ant)

## Mangku Pastika Ingatkan PNS Jaga Penampilan



Gubernur Bali Made Mangku Pastika saat memimpin apel disiplin di Denpasar. (AntaraneWS Bali via Humas Pemprov Bali)

Gubernur Bali Made Mangku Pastika mengingatkan aparat sipil negara di lingkungan pemerintah provinsi setempat selalu menjaga penampilan dalam hal berpakaian, menata rambut, dan melayani masyarakat.

“Menjaga penampilan adalah suatu kewajiban. Untuk itu, jaga penampilan kita agar kepercayaan dari masyarakat dapat kita jaga,” kata Pastika saat memberikan arahan pada pelaksanaan apel disiplin, di Denpasar, Senin.

Menurut dia, ketika penampilan ASN baik, tidak saja akan memberi rasa percaya diri, tetapi sekaligus dapat meyakinkan masyarakat bahwa para abdi negara mampu melayani mereka dengan baik.

Pastika dalam arahannya mengapresiasi pelaksanaan apel disiplin yang semakin baik dan hal ini menunjukkan rasa disiplin telah tumbuh dari dalam diri

sendiri para ASN.

“Hal positif ini tentu saja akan memberi dampak positif pula terhadap kinerja serta pelaksanaan tugas sebagai pelayanan masyarakat,” ucapnya.

Selain itu, Gubernur Pastika meminta para ASN untuk meningkatkan kesadaran akan kewajiban sehingga pekerjaan yang dilakukan tidak terasa berat.

“Kita harus sadar akan kewajiban kita, sadar atas kehormatan serta kepercayaan yang telah diberikan masyarakat kepada kita. Bekerjalah dengan penuh rasa syukur dan kesadaran, maka tidak akan ada pekerjaan yang berat,” ujar mantan Kapolda Bali itu.

Apel disiplin diikuti pejabat eselon I, II, III, dan IV di lingkungan Pemprov Bali dan pegawai di lingkungan Sekretariat Daerah Provinsi Bali. (Ant)

## Pastika Dorong Generasi Muda Bangga Produk Lokal



Gubernur Bali Made Mangku Pastika saat ditemui di DPRD Bali, di Denpasar. (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

Gubernur Bali Made Mangku Pastika mendorong generasi muda di daerah itu memupuk rasa bangga untuk membeli dan menggunakan berbagai produk lokal.

“Kurangnya minat generasi muda menggunakan produk lokal, disebabkan belum tumbuhnya rasa bangga untuk menggu-

nakan produk sendiri dan masih cenderung mengelu-elukan produk luar negeri,” katanya saat berorasi pada Podium Bali Bebas Bicara Apa Saja (PB3AS), di Denpasar, Minggu.

Pastika menyampaikan hal tersebut menanggapi orasi dari Presiden BEM Universitas

Pendidikan Nasional (Undiknas) Denpasar, Surya Bagnoli, terkait kurangnya minat generasi muda dalam menggunakan produk lokal.

Selain itu, lanjut Pastika, kurangnya minat terhadap produk lokal juga disebabkan kurang menariknya kemasan produk serta teknik pemasaran yang terkadang tidak mengikuti perkembangan yang ada.

“Saat ini eranya marketing 4.0, yakni era yang mengombinasikan interaksi dalam jaringan (online) dan offline untuk memenangkan advokasi konsumen. Untuk itu, kita bangun marketing yang sesuai dengan selera pasar tanpa menghilangkan akar budaya kita,” katanya.

Namun, sisi lain, pupuk juga rasa bangga dan kecintaan generasi muda terhadap produk lokal.

Orang nomor satu di Bali ini juga meminta generasi muda un-

tuk terus meningkatkan kualitas diri sehingga tumbuh menjadi sumber daya manusia yang andal dan profesional.

“Manfaatkan keberadaan panggung ini untuk belajar bicara, berani untuk tampil. Jangan `ngekoh` atau enggan ngomong, apalagi ngomong di belakang. Kita harus berpikiran maju tanpa mencabut akar budaya kita sendiri,” katanya.

Hal senada disampaikan Ngakan Putu Putra, seorang penulis buku Agama Hindu. Menurut dia, keterampilan untuk berani bicara dan mengemukakan pendapat harus terus dilatih dan PB3AS inilah salah satu media untuk berlatih.

“Kalau pintar, tetapi tidak berani bicara itu tidak ada yang mengangap. Untuk itu, mulailah untuk belajar untuk berani mengemukakan pendapat, dan podium ini bisa sebagai tempat untuk berlatih,” katanya. (Ant)

## Pastika Berharap Pemimpin Baru Prioritaskan SDM

Gubernur Bali Made Mangku Pastika berharap pemerintah provinsi setempat yang segera memiliki pemimpin baru kedepannya dapat terus memprioritaskan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM).

“Program untuk peningkatan kualitas SDM sebenarnya sudah dilaksanakan oleh pemprov setempat dan diharapkan terus menjadi prioritas, supaya SDM Bali bisa bersaing di tingkat nasional maupun global,” katanya di Denpasar, Kamis.

Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RKPD Provinsi Bali Tahun 2019, ia mengatakan para perencana perlu mengetahui secara persis apa yang akan terjadi dan akan kemana arah dunia ini.

“Jangan nanti kita siapkan orang dengan kemampuan seperti ini, kedepan ternyata

bukan begitu. Akhirnya `kan jadi masalah, karena itu para perencana pembangunan harus benar-benar visioner dan tahu apa yang sedang terjadi di tingkat lokal, nasional maupun global,” katanya.

Kedepan, katanya, teknologi informasi dan transportasi akan semakin canggih. “Dunia ini seolah-olah `nggak ada batasnya lagi,” ujarnya.

Sementara itu, Kepala Bappeda Litbang Provinsi Bali Wayan Wiasthana Ika Putra mengatakan RKPD Bali 2019 merupakan masa transisi mengingat berakhirnya RPJMD Bali 2013-2018, karena itu penyusunan RKPD Bali 2019 akan berpedoman pada RPJPD Bali 2005-2025 dan RPJMN 2014-2019.

Pada kesempatan ini dilakukan penyerahan penghargaan pembangunan daerah tingkat Provinsi Bali tahun 2018 kepada bupati dengan dokumen



Gubernur Bali Made Mangku Pastika usai menghadiri sidang paripurna DPRD Provinsi Bali, di Denpasar. (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhisma)

perencanaan dan capaian pembangunan terbaik. Tabanan menjadi yang terbaik diikuti oleh Badung dan Jembrana.

Gubernur Pastika berharap penghargaan ini semakin memacu peningkatan kualitas perencanaan pembangunan di tingkat kabupaten/kota, sekaligus meningkatkan koordinasi

komunikasi dan sinkronisasi yang lebih efektif antar jenjang pemerintah.

Adapun untuk tingkat nasional Provinsi Bali masuk ke dalam tahapan 15 besar dan kembali akan mengikuti proses penilaian pada 16 April 2018. (Ant)

## Gubernur Pastika Terima Kunjungan Dubes Mesir



Gubernur Bali Made Mangku Pastika saat menerima kunjungan Duta Besar Mesir untuk Indonesia Ahmed Amr Ahmed Moawad di Denpasar. (AntaraneWS Bali via Humas Pemprov Bali)

Gubernur Bali Made Mangku Pastika menerima kunjungan Duta Besar Mesir untuk Indonesia Ahmed Amr Ahmed Moawad, usai mengikuti rangkaian kegiatan Forum Indonesia-Afrika (IAF).

“Bali memiliki `rasa` yang

berbeda dengan bagian Indonesia yang lain,” kata Dubes Ahmed dalam pertemuannya di ruang tamu Gubernur Bali di Denpasar, Selasa.

Dalam silaturahmi singkatnya, Dubes Ahmed memuji Bali se-

bagai daerah wisata spesial yang memiliki keunikan yang berbeda dengan tujuan wisata lain.

Tak lupa Dubes Ahmed juga mempromosikan wisata negaranya. Menurut dia, Mesir sedang mengembangkan kombinasi antara wisata budaya dengan wisata sejarah.

“Seperti diketahui Mesir memiliki sejarah dengan nabi-nabi Islam dan Kristen serta memiliki peradaban panjang yang ditandai keberadaan piramida dan Sungai Nil,” ucapnya.

Ia berharap wisatawan bisa tinggal lebih lama di Mesir untuk melihat berbagai objek wisata di sana, termasuk dari Indonesia.

Sementara itu, Gubernur Bali Made Pastika menyambut baik kunjungan Dubes Ahmed. Ia berharap Dubes Ahmed dapat menikmati kunjungannya dan mendapatkan apa yang dicarinya

di Bali.

Orang nomor satu di Bali itu menyarankan tempat-tempat yang dapat dituju jika Dubes Ahmed ingin mencari koleksi seni. Gubernur Pastika juga memuji Mesir sebagai negara dengan peradaban sejarah yang sangat terkenal.

Pada kesempatan itu kedua pihak juga bertukar cinderamata. Gubernur Pastika mendapat cendera mata patung Pharaoh khas Mesir, sedangkan Dubes Ahmed menerima cendera mata ukiran khas Bali dan video profil Provinsi Bali.

Tampak hadir dalam pertemuan itu Kepala Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi Bali Dewa Mahendra Putra, Kepala Biro Pemerintahan Jayadi Jaya serta perwakilan dinas pariwisata dan dinas kebudayaan se-Propinsi Bali. (Ant)

## Pemprov Bali Luncurkan Mobil Samsat Keliling

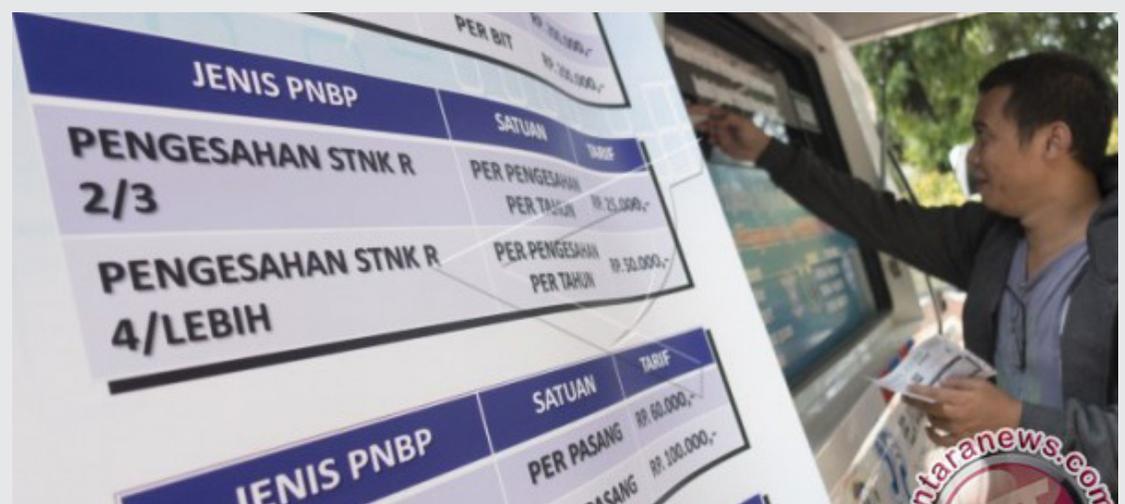
Pemerintah Provinsi Bali telah meluncurkan dua unit mobil Samsat keliling untuk mendekatkan pelayanan kepada wajib pajak di Kabupaten Buleleng dan Karangasem.

“Kami telah meluncurkan dua unit mobil Samsat keliling pada 4 April lalu, baru satu minggu beroperasi telah dilaporkan pendapatannya lebih dari Rp200 juta,” kata Kepala Badan Pendapatan Daerah Provinsi Bali, Made Santha, di Denpasar, Rabu.

Menurut dia, terobosan dengan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat ini merupakan bentuk efisiensi dan efektivitas dalam mendekatkan pelayanan terbaik bagi masyarakat wajib pajak.

“Inilah pemikiran-pemikiran inovasi bagaimana efisiensi dan efektivitas pelayanan bisa kita berikan kepada wajib pajak,” ujar mantan Kadishub Provinsi Bali itu.

Santha menambahkan, selama ini sebagian masyarakat pede-



saan kesulitan mengakses tempat pelayanan Samsat, bahkan ada yang harus menempuh 40 kilometer ke Samsat terdekat.

“Masyarakat pedesaan dan pinggiran ada yang harus menempuh 40 kilometer. Bagaimana kita bisa menyalahkan masyarakat yang tidak bisa membayar pajak?,” ujarnya mempertanyakan.

Dia berpandangan, pada dasarnya masyarakat Bali patuh dalam membayar pajak. Namun, masih terbatasnya tempat-tem-

pat pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor atau Kantor Samsat menjadi kendala, selain jarak dan waktu.

Santha tidak memungkiri pelayanan perpajakan yang ada belum mampu menjangkau sampai pelosok perdesaan. Gerai Samsat yang sudah dibuka di beberapa lokasi juga dirasakan masih terbatas.

“Dari sisi masyarakat, jika harus menempuh jarak yang jauh berarti warga tidak mendapat

penghasilan dari pekerjaannya satu hari itu, sehingga memang kesulitan-kesulitan masyarakat itu harus menjadi perhatian Pemprov Bali,” ujarnya.

Santha memberikan apresiasi atas kinerja pelayanan Tim Samsat Mobil Keliling dan juga kepada masyarakat wajib pajak yang telah melaksanakan kewajibannya tepat waktu sehingga pemerintah juga akan mampu meningkatkan pembangunan melalui program-program Bali Mandara.

## Pemkot Denpasar Terima Hibah Wifi dan CCTV



Wali Kota Denpasar IGN Jaya Negara di Denpasar. (Antaraneews Bali via Humas Pemkot Denpasar)

Pemerintah Kota Denpasar, Bali, akan menerima hibah jaringan Wifi dan kamera pengintai dari sebuah perusahaan swasta dalam mengembangkan program kota pintar (smart city).

“Kami apresiasi Pemerintah Kota Denpasar telah sukses merancang program `smart city`. Karena itu kami akan memberikan hibah berupa internet (Wifi) dan kamera pengintai (closed circuit television/CCTV),” kata Head Digital Smart Cluster & Mobility

Development Division PT Tower Bersama Group (TBG), Nia Kurnianingsih, di Denpasar, Senin.

Ia mengatakan bantuan hibah tersebut merupakan program dari dana kepedulian sosial (CSR) dari perusahaan tersebut kepada pemerintah kota. “Rencana pemberian hibah tersebut yakni sebanyak 100 unit Wifi dan 200 unit CCTV kepada Pemerintah Kota Denpasar,” ujarnya.

Untuk menumbuhkan masa depan “Growing the future”, Kota

Denpasar harus terintegrasi dengan instansi terkait dalam satu kesatuan yakni “smart Governance, Smart Mobility, Smart Healthcare, Smart People, dan Smart Destination”. “Maka dari itu kami dari TBG akan memberikan bantuan 100 wifi dan 200 CCTV kepada Pemerintah Kota Denpasar,” ujarnya.

Sebelumnya, kata Nia Kurnianingsih mengatakan, pihaknya juga pernah memberikan bantuan empat unit CCTV dan menjalin kerja sama dengan Pemerintah Kota Denpasar di dalam mengembangkan pariwisata di Denpasar dan perkembangan sumber daya manusianya.

Bantuan Wifi dan CCTV tersebut mendapat banyak manfaat bagi semua pihak, baik Pemerintah Kota Denpasar, warga, turis dan TBG sendiri. Untuk Pemkot Denpasar akan mengcover seluruh kota dengan 4G dan 5G, Layanan telekomunikasi bagi warga dan wisatawan, meningkatkan

perekonomian (digital economy), melayani warga melalui aplikasi kota pintar.

“Warga akan mendapat layanan telekomunikasi dibidang IT dan meningkatkan perekonomian melayani warga melalui aplikasi `smart city`, akses internet kapan saja, dimana saja, menumbuhkan potensi ekonomi digital warga, peningkatan pelayanan publik dan meningkatkan kualitas hidup. Manfaat bagi turis mendapat kemudahan mengakses informasi resmi dari Pemkot Denpasar,” katanya.

Bagi perusahaan TBG berpeluang untuk pengembangan jaringan di wilayah Kota Denpasar, pengolahan dan pemanfaatan data besar (big data), penyediaan layanan berbasis digital dari “Smart city” dan implementasi CSR TBG yang berbasis digital. “Manfaatnya sangat banyak dan dapat dirasakan oleh semua pihak maka dari itu kerja sama ini bisa ditingkatkan,” ucapnya. (Ant)

## Pemkot Denpasar Serahkan Tali Kasih Veteran Pejuang

Pemerintah Kota Denpasar, Bali, menyerahkan tali kasih kepada veteran pejuang kemerdekaan Indonesia dalam rangka memperingati hari ulang tahun “Serangan Umum Kota Denpasar”.

“Tahun ini kami memberikan tali kasih kepada empat veteran pejuang `Serangan Umum Kota Denpasar` yang diperingati setiap tanggal 11 April,” kata Pelaksana Tugas Walikota Denpasar, Gusti Jaya Negara di Denpasar, Kamis

Ia mengatakan bantuan tersebut sebagai bentuk perhatian Pemkot Denpasar kepada para veteran yang telah berjuang pada Serangan Umum Kota Denpasar tahun 1946.

Menurut dia, bantuan tersebut tidaklah seberapa nilainya jika dibandingkan dengan pengorbanan para veteran. Peristiwa perjuangan merebut kemerdekaan memang merupakan suatu peristiwa bersejarah yang dilakukan para pemuda pejuang untuk

melawan penjajah Belanda bahwa NKRI masih berdaulat.

“Saat perjuangan dahulu yang dilakukan oleh para veteran hendaknya dapat dijadikan inspirasi oleh para generasi muda masa kini untuk mengisi pembangunan ini,” ujarnya.

Jaya Negara berharap nilai-nilai perjuangan yang dilakukan oleh para veteran pejuang “Serangan Umum Kota Denpasar” dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun empat pejuang yang menerima tali kasih adalah I Nyoman Dana dari Desa Penatih Dangin Puri, Kecamatan Denpasar Timur; I Ketut Rena dari Kelurahan Sanur, Kecamatan Denpasar Selatan; Ni Wayan Gateri dari Kelurahan Dauh Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Barat; dan I Gusti Ayu Agung Adi Pertiwi dari Desa Pemecutan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara.

Sementara itu, Ketua Legiun

Veteran Republik Indonesia (LVRI) Kota Denpasar, Djero Wiladja, mengatakan perhatian Pemkot Denpasar terhadap para veteran sudah sangat baik.

Dalam usia yang makin tua perhatian Pemkot Denpasar sangat berarti. “Ini merupakan bentuk penghormatan kepada para pejuang yang masih hidup saat ini menjadi veteran,” katanya, didampingi Kepala Bagian Kesra Setda Kota Denpasar, Raka Purwantara.

Sementara itu, seorang veteran yang menerima bantuan I Nyoman Dana didampingi anaknya Ketut Kasiana sangat berterima kasih kepada Pemkot Denpasar yang sudah memperhatikan dan menghargai masyarakatnya terutama para veteran.

Perhatian tersebut tidak hanya memberikan bantuan saja, tetapi juga telah memperingati jasa-jasa para veteran dengan merayakan hari-hari bersejarah seperti Pu-



Penjabat Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara. (Antaraneews Bali via Humas Pemkot Denpasar)

putan Badung, Serangan Umum Kota Denpasar dan hari bersejarah lainnya.

“Pemkot Denpasar sangat memperhatikan orang tua yang pernah berjuang mempertaruhkan jiwa raganya demi meraih kemerdekaan. Saya berharap ke depan hal seperti ini terus ditingkatkan agar para veteran dapat menikmati masa tuanya dengan baik dan bahagia,” ucapnya. (Ant)

## BKPSDM Denpasar Gelar Bimtek Manajemen Kepegawaian



Sekretaris Kota Denpasar Anak Agung Ngurah Rai Iswara di Denpasar. (Antaraneews Bali via Humas Pemkot Denpasar)

**B**adan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Denpasar, Bali, menyelenggarakan bimbingan teknis (bimtek) manajemen kepegawaian di lingkungan pemerintah kota setempat.

“Bimtek tersebut merupakan salah satu langkah penguatan lembaga organisasi Pemerintah Kota Denpasar dengan menin-

gkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM),” kata Sekretaris Kota Denpasar Anak Agung Rai Iswara, disela pembukaan acara tersebut di Denpasar, Senin.

Menurut dia, ada empat langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan pengabdian pada masyarakat, yaitu penguatan lembaga organisasi, meningkatkan citra diri, peningkatan sum-

ber daya manusia dan kebersamaan.

Ia mengatakan keempat indikator tersebut saling berkaitan satu dengan lainnya, sehingga dapat memberikan pelayanan maksimal pada masyarakat.

“Indikator-indikator itu harus dilakukan oleh semua PNS di lingkungan Pemerintah Kota Denpasar. Sekarang ini penguatan SDM menjadi perhatian BKPSDM,” ujarnya.

Dengan adanya bimtek khusus bagi PNS yang menangani manajemen kepegawaian diharapkan ke depannya semua pegawai dapat bekerja dengan baik. Karena untuk urusan kepegawaian telah diurus oleh PNS yang mendapatkan bimtek saat ini.

“Bila sudah ada PNS yang khusus menangani kepegawaian di setiap organisasi perangkat daerah (OPD), saya yakin PNS lainnya dapat lebih berkonsentrasi dalam memberikan pelayanan pada masyarakat,” ujarnya.

Untuk itu, Rai Iswara berharap bagi PNS yang mengikuti bimtek sekarang, nantinya dapat memberikan pelayanan pada PNS lainnya terutama dalam mengurus segala administrasi kepegawaian.

Sementara itu, Kepala Bidang Penilaian Kinerja Aparatur dan Penghargaan BKPSDM, Anak Agung Oka Wiranata menyampaikan bimtek manajemen kepegawaian diikuti semua perwakilan OPD yang berada di lingkungan Pemerintah Kota Denpasar.

“Bimtek yang dilakukan tersebut merupakan hasil evaluasi. Karena kendala selama ini belum ada PNS secara khusus di masing-masing OPD menangani administrasi kepegawaian. Sehingga bila ada PNS yang naik pangkat tidak harus sibuk dalam mengurus pemenuhan persyaratannya. Karena sudah ada yang mengerjakan untuk administrasi kepegawaian tersebut,” katanya. (Ant)

## Pemkot Denpasar Pantau Serapan KUR UK

**K**epala Dinas Koperasi dan UKM Kota Denpasar, Bali, Made Erwin Suryadarma Sena mengatakan pihaknya bersama instansi terkait memantau serapan dan manfaat penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) yang diterima pelaku UKM.

“Tim pemantau (monitoring) yang terdiri dari Disperindag, Bagian ekonomi, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional VIII Bali-Nusra dan Bank BRI melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap UKM di beberapa lokasi di Denpasar, dan hasilnya cukup mengembirakan karena semua berjalan sesuai dengan aturan,” kata Erwin Suryadarma Sena di Denpasar, Minggu.

Pemantauan itu dilakukan pada Jumat (20/4) dengan mengunjungi perusahaan Pie Susu Barong di Jalan Nangka, Gang Nuri dan usaha telur asin di Banjar Dualang, Desa Peguyangan Kaja, Kecamatan Denpasar Utara.

Dari pemantauan tersebut, Erwin menuturkan bahwa KUR mampu mendukung kegiatan usaha dan mendorong produktivitas usaha.

“Kami harapkan perbankan terus memberi bantuan kepada UKM di Kota Denpasar. Karena permasalahan yang ada di UKM adalah akses permodalan,” ucapnya.

Erwin Suryadarma Sena berharap pemberian dana KUR kepada UKM dengan bunga murah tujuh persen setahun, sehingga UKM di Denpasar akan terus bergerak meningkatkan usahanya. Dulunya UKM yang ada masih mikro dan sekarang adanya bantuan dana, pelatihan termasuk pemasaran akan naik kelas menjadi usaha kecil dan seterusnya.

“Ke depan kami harapkan UKM-UKM di Kota Denpasar akan tumbuh dan berkembang. Mengingat wirausaha-wirausaha di Denpasar minimal tumbuh di

atas dua persen. Bahkan sekarang sudah tumbuh lebih dari tiga persen,” ujarnya.

Sementara itu, Marketing Bank BRI Cabang Gajah Mada Denpasar, Dewa Suta mengatakan, sejak KUR diluncurkan tahun 2016, wilayah Denpasar menyerap paling tinggi untuk realisasi KUR mencapai Rp770 miliar sampai Maret 2018 dengan jumlah kredit bermasalah mencapai 0,8 persen.

Menurut Suta, penyaluran KUR dari Januari hingga Maret 2018 pencapaiannya sudah melampaui target yakni Rp 514 miliar. Penyaluran KUR khusus dari Bank BRI ini diharapkan tepat sasaran dan bisa mengembangkan ekonomi di daerah dan UMKM.

“Kami harapkan dengan bantuan dana KUR ini dapat memacu bisnis yang awalnya dari rumah tangga menjadi usaha besar dan mandiri,” ujar Suta.

Staf Edukasi dan perлинд-



Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Menengah, Kecil dan Mikro Kota Denpasar, Bali, Made Erwin Suryadarma Sena. (Antaraneews Bali via Humas Pemkot Denpasar)

ungan Konsumen OJK Regional VIII Bali-Nusra, Heryadi menjelaskan plafon KUR yang diberikan kepada pemilik usaha Pie Susu Barong sebesar Rp400 juta. Usaha pie susu ini sudah mampu memproduksi 1.000 kotak setiap hari.

“Kalau awal diberikan modal baru bisa memproduksi 700-800 kotak per hari dengan harga Rp12.000 hingga Rp13.000 per kotak,” ucapnya. (Ant)

## KPA Badung Dukung Kelompok Mahasiswa Peduli AIDS



Ketua Pelaksana KPA Badung yang juga Wabup Badung I Ketut Suiasa, membuka pelatihan mahasiswa peduli AIDS se-Kabupaten Badung. (Antaraneews Bali via Humas Pemkab Badung)

Ketua Pelaksana Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Badung, Bali, yang juga Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, mendukung keberadaan Kelompok Mahasiswa Peduli AIDS se-Kabupaten Badung dan mendorong kelompok itu meningkatkan eksistensi dalam penanggulangan HIV-AIDS setempat.

“Eksistensi Kelompok Mahasiswa Peduli AIDS harus terus ditingkatkan dan harus didukung oleh semua pihak, agar program ini dapat terus ditingkatkan, baik secara kualitas maupun kuantitas, guna membentengi para mahasiswa,” ujar Wabup Suiasa saat membuka Pelatihan Mahasiswa Peduli AIDS di Kampus STIKES

Bina Usada, Badung, Rabu.

Wabup Suiasa mengatakan, pihaknya menyambut baik pelatihan Mahasiswa Peduli AIDS tersebut sebagai salah satu upaya dalam penanggulangan HIV-AIDS dan penyalahgunaan narkoba di lingkungan perguruan tinggi negeri dan swasta di Kabupaten Badung.

“Mahasiswa peduli AIDS adalah sebuah bentuk kegiatan pemberdayaan remaja dari perguruan tinggi negeri maupun swasta di Kabupaten Badung agar terhindar dari penularan HIV-AIDS dan bahaya penyalahgunaan narkoba,” katanya.

Wabup Suiasa menjelaskan, dalam kurun beberapa tahun terakhir, kasus HIV dan AIDS di Badung meningkat tajam. Tercatat hingga bulan Desember 2017, sebanyak 2.902 kasus, terdiri dari HIV 1.738 kasus, AIDS 1.164 kasus terjadi di wilayah Badung.

Untuk kelompok umur yang

paling tinggi terserang adalah usia 20-49 tahun dengan 2.440 orang atau 90,5 persen dari total kasus. Jika sejak terinfeksi sampai masuk ke kondisi AIDS membutuhkan waktu lima tahun, maka usia terendah saat terinfeksi sekitar 15-24 tahun.

“Jalur penularan terbesar pada usia muda adalah hubungan seksual dan penyalahgunaan narkoba. Sedangkan kaum muda yang memiliki pengetahuan HIV-AIDS yang komprehensif baru 21,3 persen. Hal tersebut perlu diperhatikan agar bagaimana generasi muda dapat mencegah penularan HIV-AIDS,” kata Wabup Suiasa.

Sementara itu, Ketua Panitia, Gede Teda, mengatakan, kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman generasi muda, khususnya mahasiswa perguruan tinggi negeri dan swasta di Kabupaten Badung, tentang HIV-AIDS, narkoba dan kesehatan reproduksi. (adv)

## Bupati Apresiasi NU Jaga Kerukunan Antarumat Beragama

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta mengapresiasi keluarga besar Nahdlatul Ulama (NU) setempat yang sudah ikut menjaga dan membangun kerukunan antarumat beragama di wilayah Kabupaten Badung.

“Saya sangat mengapresiasi tokoh Muslim terutama keluarga NU yang terus membangun kerukunan umat beragama di Badung,” ujar Giri Prasta saat menghadiri Konferensi Cabang V Nahdlatul Ulama Kabupaten Badung di kawasan Kuta, Bali, Minggu.

Bupati Giri Prasta mengatakan, Pemerintah Kabupaten Badung memiliki komitmen untuk terus membantu dan meringankan beban seluruh masyarakat Badung.

“Saya bukan bupati satu umat, melainkan bupati semua umat beragama. Lihat sila kelima dari Pancasila, yaitu keadilan sosial bagi seluruh rakyat

Indonesia. Itu berarti semua insan sama dapat tanpa memandang suku ras dan agama,” katanya.

Bupati Giri Prasta menjelaskan, Pemerintah Kabupaten Badung juga telah membantu pembangunan tempat ibadah baik tempat ibadah untuk agama Hindu, Islam, Kristen Katolik dan Protestan serta Budha.

“Semua itu kami lakukan untuk meringankan beban masyarakat dan itu adalah kewajiban kami pemerintah untuk mengayomi masyarakatnya. Jangan diartikan lain,” katanya.

“Kami sangat berharap seluruh bantuan yang kami berikan dalam berbagai bidang ini semoga dapat mensejahterakan seluruh masyarakat Kabupaten Badung,” ujar Bupati Giri Prasta.

Sementara itu, Konferensi tersebut mengusung tema “Melalui Konferensi Cabang V NU,



Bupati Badung Nyoman Giri Prasta (kanan) saat menghadiri Konferensi Cabang V Nahdlatul Ulama (NU) di Kuta, Badung, Bali. (Antaraneews Bali via Humas Pemkab Badung)

Kita Kokohkan dan Kuatkan Ukhuwah Untuk Tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia Yang Berkesinambungan”.

Selain dihadiri Bupati Giri Prasta, kegiatan tersebut juga

dihadiri Ketua DPRD Badung Putu Parwata, Kepala Kantor Departemen Agama Badung, A.A. Manguningrat, Kapolresta Denpasar, Kombes Pol. Hadi Purnomo serta seluruh keluarga besar NU Badung. (adv)

## Mufidah Jusuf Kalla Kunjungi Puskesmas Petang-Badung



Bupati Badung, Nyoman Giri Prasta menerima Ibu Negara Indonesia, Mufidah Jusuf Kalla saat mengunjungi Puskesmas Petang II, Pelaga, Petang Selasa (Foto Humas Pemkab. Badung)

Istri Wakil Presiden Mufidah Jusuf Kalla bersama rombongan mengunjungi Puskesmas Petang II, Desa Pelaga, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung, Bali, Selasa.

Kunjungan Mufidah Jusuf Kalla di Puskesmas Petang II tersebut langsung disambut oleh Bupati Badung, Nyoman Giri Prasta, yang didampingi Wakil Bupati, Ketut

Suiasa.

Dalam kunjungannya, istri dari Wakil Presiden Jusuf Kalla itu mendapat penjelasan dan pemaparan dari Bupati Giri Prasta terkait program kesehatan bagi masyarakat Kabupaten Badung.

Pada acara yang juga dihadiri Ketua DPRD Badung, Putu Parwata, Kadis Kesehatan, dr. Putra

Suteja, dan sejumlah pimpinan OPD itu, Bupati Giri Prasta memaparkan sejumlah program kesehatan yang diberikan kepada masyarakat Badung.

Misalnya, program “Tri Kona” yaitu warga Badung yang lahir, hidup, mati ditanggung pemerintah, termasuk langsung mendapatkan akte kelahiran gratis.

“Biaya kesehatan juga telah ditanggung penuh melalui program Krama Badung Sehat (KBS). Selain itu, 62 unit ambulans telah kami luncurkan dan disebar di desa dan kelurahan se-Badung,” ujar Bupati Giri Prasta.

Bupati Giri Prasta juga mengatakan, Pemkab Badung memberikan santunan kematian sebesar Rp10 juta yang diterima langsung oleh ahli waris warga yang meninggal dunia.

“Selain itu juga ada santunan penunggu pasien maksimal Rp5

juta. Kami juga menyantuni para lansia. Jadi dari lahir, hidup, mati semuanya sudah dibiayai oleh pemerintah,” katanya.

Bupati Giri Prasta menambahkan, seluruh masyarakat di Badung juga telah menikmati lima bidang prioritas, yaitu, bidang sandang, pangan dan papan; kesehatan dan pendidikan; jaminan sosial dan ketenagakerjaan; seni, adat, agama dan budaya; dan pariwisata.

“Kami juga ingin mewujudkan masyarakat Badung yang berdaulat dalam bidang politik, berkari dalam bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam bidang budaya, sesuai ajaran Tri Sakti Bung Karno,” ujarnya.

Mendapat penjelasan tersebut, Mufidah Jusuf Kalla mengaku dirinya mengapresiasi sejumlah program kesehatan yang diberikan Pemkab Badung kepada masyarakatnya. (adv)

## Bupati Apresiasi Kinerja Dewan Setujui Enam Ranperda

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Badung kembali menggelar rapat paripurna, Selasa kemarin. Rapat paripurna masa persidangan pertama tahun 2018 ini mengagendakan jawaban pemerintah atas Pemandangan Umum (PU) fraksi-fraksi di DPRD Badung. Rapat dipimpin Ketua DPRD Badung I Putu Parwata didampingi wakilnya I Nyoman Karyana.

Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta hadir langsung dalam rapat paripurna dan sekaligus membacakan sendiri jawaban pemerintah atas Pemandangan Umum Fraksi dimaksud terhadap Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) tentang Dana Bergulir, Ranperda tentang Pencabutan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 9 Tahun 2010 tentang Izin Gangguan, Ranperda tentang Penamaan dan Lambang Rumah Sakit Umum Daerah, Ranperda tentang Badan Pemusyawaratan Desa, Ranperda tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah, Ranperda ten-

tang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah.

Turut hadir pada kesempatan tersebut Forum Koordinasi Pimpinan Daerah, Wakil Bupati I Ketut Suiasa, Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa, segenap Pimpinan Perangkat Daerah, serta para tenaga ahli Dewan maupun tenaga ahli fraksi.

Bupati Giri Prasta pada kesempatan tersebut menyampaikan terima kasih kepada pimpinan dan anggota DPRD Badung, karena telah melaksanakan amanat konstitusi dengan memberikan jawaban lewat Pemandangan Umum fraksi-fraksi. Dalam pemandangan umum fraksi, kata dia, keempat fraksi menyetujui semua substansi terhadap enam ranperda, karena memang sejak awal sudah dirancang bersama-sama mulai dari perencanaan, pengawasan dan pelaksanaannya sesuai dengan tugas dan fungsi dewan. Artinya fungsi legislatif, budgeting dan controlling sudah dilaksanakan dengan baik oleh dewan.



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta menyerahkan Ranperda kepada Ketua DPRD Badung I Putu Parwata saat rapat paripurna, Selasa (Foto Humas Pemkab. Badung)

“Atas nama pemerintah daerah perkenankan saya menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pimpinan dan seluruh anggota DPRD Badung, yang telah melakukan pembahasan secara maksimal atas enam ranperda tersebut,” ujar bupati.

Tak lupa, Bupati Giri Prasta juga menyampaikan terima kasih atas usulan satu Ranperda inisiatif Dewan tentang Perlind-

ungan dan Pemberdayaan Petani. “Saya ingin mengingatkan kita bersama bahwa apa yang kita kerjakan ini tidaklah dimaksudkan untuk mengejar jumlah penetapan produk hukum, melainkan benar-benar dilandasi oleh niat untuk memberikan kepastian hukum pada berbagai aspek yang menyangkut kepentingan masyarakat serta tertib tata kelola pemerintahan,” tandasnya. (adv)

## Desa Cemagi Wakil Badung Lomba Desa Tingkat Provinsi



Desa Cemagi, Kecamatan Mengwi, Senin dinilai tim lomba desa tingkat Provinsi Bali yang dihadiri oleh Wakil Bupati Badung, Ketut Suaiasa (Foto Humas Pemkab. Badung)

Desa Cemagi Kecamatan Mengwi dinilai tim lomba desa tingkat Provinsi Bali setelah lolos di tingkat Kabupaten Badung, Senin (2/4). Saat tiba di Desa Cemagi, rombongan tim penilai propinsi yang dipimpin I Ketut Lihadnyana disambut oleh Wakil Bupati Badung Ketut Suaiasa, Kepala Dinas DPMD Kabupaten Badung Putu Gede Sridana, Wakil Ketua Tim Penggerak

PKK Kabupaten Badung, Camat Mengwi IGN Jaya Saputra, Perbekel Cemagi Si Ketut Wirama dan sejumlah tokoh masyarakat Desa Cemagi.

Kedatangan rombongan disuguhkan tari baris klemat yakni tarian khas nelayan di Desa Cemagi. Perbekel Cemagi Si Ketut Wirama mengatakan, perkembangan Desa Cemagi dari tahun 1999 sebagai bagian pemekaran dengan Desa

Munggu mengalami perkembangan yang cukup pesat mulai di bidang kemasyarakatan, pembangunan dan pemerintah. "Terkait dengan evaluasi lomba desa ini dapat kami laporkan, luas Desa Cemagi sekitar 666 hektar. Jumlah penduduk Desa Cemagi sebanyak 5224 jiwa dengan jumlah 1.101 KK. Untuk inovasi kami memiliki sejumlah inovasi unggulan mulai dari pelayanan publik dengan sistem IT berbasis aplikasi android hingga pengentasan kemiskinan hingga nol KK," ujarnya.

Lebih lanjut dikatakan, pihaknya juga sudah memasang Wifi gratis disejumlah objek wisata yang ada di Desa Cemagi. Untuk di bidang sumber daya manusia pihaknya bekerjasama dengan pihak vila dalam pemberian pelatihan kepada rumah tangga sasaran seperti pelatihan menjadi tukang masak, tukang kebun dan bahasa asing. "Dari program ini kami berhasil

menolkan KK miskin di Desa Cemagi. Dulu masih 11 KK, dan kini sudah tidak ada KK miskin," terangnya.

Wakil Bupati Badung Ketut Suaiasa mengatakan, Desa Cemagi ini memang yang terbaik di Kabupaten Badung untuk mewakili Kabupaten Badung ke tingkat Propinsi bahkan ke tingkat Nasional. "Saya berterimakasih kepada masyarakat Cemagi untuk menampilkan diri sebaik-baiknya. Kita tetap berharap Desa Cemagi bisa menjadi yang terbaik di tingkat provinsi bahkan nasional. Saya yakin dan percaya untuk menjadi yang terbaik. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada tim telah diberikan kesempatan untuk dinilai. Mari kita saling isi dan saling benahi untuk kedepan lebih baik. Pembangunan desa dan masyarakat desa merupakan pembangunan yang integral dalam tingkat nasional," ujarnya. (adv)

## Wakil Bupati Buka Sosialisasi Pembentukan Badan Permusyawaratan Desa Kelurahan Menjadi Desa

Wakil Bupati Badung I Ketut Suaiasa membuka dan memberikan pengarahan kepada Lurah se-Kabupaten Badung terkait Sosialisasi Pembentukan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) untuk Perubahan Status Kelurahan menjadi Desa di ruangan Kertha Gosana Kabupaten Badung, Selasa (3/4) kemarin. Dalam kesempatan tersebut Wabup Suaiasa didampingi Kepala BPMD Kabupaten Badung Putu Gede Sridana, Para Camat dan Lurah se-kabupaten Badung.

"Dengan diadakannya sosialisasi ini bagaimana nantinya akan membangun komunikasi secara terus menerus untuk tahapan proses kita yaitu perubahan kelurahan menjadi desa. Wabup Suaiasa menerangkan agar masyarakat melakukan langkah-langkah mekanisme prosedur sesuai aturan yang berlaku dan melakukan komunikasi di masyarakat untuk meminimalkan hal-hal yang menjadi suatu diskomunikasi. Kemudian agar bisa terbangun suatu pemahaman baik itu dari segi

aturan proses dan mekanismenya sehingga demikian pembentukan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di Kabupaten Badung ini dapat berjalan dengan baik. Wabup Suaiasa menambahkan saat ini jumlah penduduk kelurahan di Kabupaten Badung sudah mencapai lebih dari 5000 orang dan dilihat segi persyaratan jumlah BPD maksimalnya adalah Sembilan, katanya

"Supaya tidak terjadi konflik kepentingan keterwakilan wilayah sehingga keterwakilan wilayah yang lebih dari 9 dapat terakomodir agar terjadi komunikasi yang terbangun dengan baik dengan prinsip-prinsip kearifan lokal kita yaitu paras paros sarpanaya saluwung luwung sabay-antaka," jelasnya.

Kepala BPMD Kabupaten Badung Putu Gede Sridana Menyampaikan pada sosialisasi Pembentukan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang ditujukan kepada 16 kelurahan di Kabupaten Badung. "Karena Perda saat ini masih verifikasi di provinsi oleh karena itu kita mempunyai pemiki-



Wabup Ketut Suaiasa saat menghadiri Sosialisasi Pembentukan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) untuk Perubahan Status Kelurahan menjadi Desa di ruangan Kertha Gosana Kabupaten Badung, Selasa (Foto Humas Pemkab. Badung)

ran lebih bagus dan lebih dini untuk mensosialisasikan kepada kelurahan. Karena jika nantinya kelurahan di Kabupaten Badung disetujui untuk menjadi desa mereka akan bisa mempersiapkan segala sesuatunya termasuk lembaga-lembaga di desa terutama pembentukan Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Pembentukan BPD itu menjadi sangat penting dan sangat strategis karena BPD itulah yang akan mem-

bentuk panitia dalam pemilihan Kepala Desa nantinya yang harus segera dilaksanakan di masing-masing desa dan hasil perubahan Kelurahan menjadi desa," jelasnya. Putu Gede Sridana mengapresiasi masyarakat yang sudah antusias dan sudah merespon dengan baik dalam menyambut perubahan ini oleh karena itu diharapkan tidak ada kendala dalam perubahan status Kelurahan Menjadi Desa ini (adv)

## Industri Pariwisata Badung Teken MoU dengan Threenovation KFT Hungaria

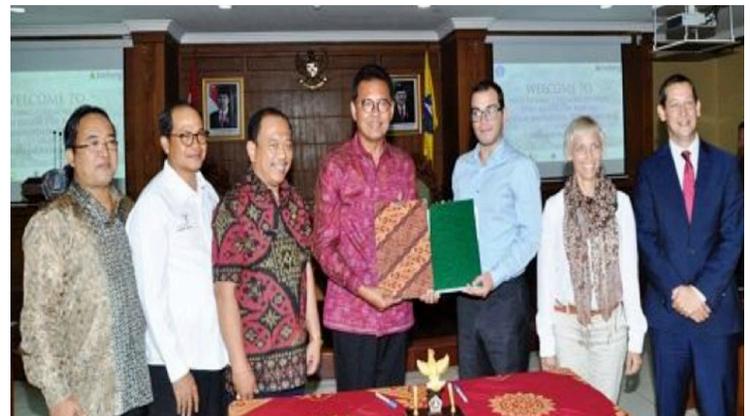
Industri Pariwisata Kabupaten Badung yakni Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Badung, Bali Villa Association dan DPD IHGMA (Indonesian Hotel General Manager Association) Bali mengadakan kerjasama di bidang promosi pariwisata secara online dengan Threenovation KFT dari Hungaria (penyelenggara platform online).

Kerjasama ini dituangkan dalam bentuk penandatanganan MoU yang dilakukan Ketua PHRI Badung I Gst. Ngr. Rai Suryawijaya bersama Ketua Bali Villa Association I Gede Sukarta, Ketua DPD IHGMA Bali I Nyoman Astama dengan pihak Threenovation KFT, David Csepregi di Puspem Badung, Jumat (27/4).

Penandatanganan MoU ini disaksikan Kadis Pariwisata Badung I Made Badra dan Dubes Hungaria untuk Indonesia Judit Pach.

Ketua PHRI Badung I Gst. Ngr. Rai Suryawijaya menyambut baik tawaran Dubes Hungaria dalam kerjasama di bidang pariwisata dengan sistem promosi pariwisata secara digital/online. MoU ini diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan Hungaria ke Bali khususnya dan Indonesia pada umumnya, maupun sebaliknya wisatawan Indonesia ke Hungaria. "Leading sektor perekonomian Bali adalah pariwisata. Sangatlah tepat kerjasama ini pertama dilaksanakan di Bali. Karena dari 130 ribu hotel di Bali ini, 98 ribunya ada di Badung," jelasnya.

Ketua DPD IHGMA Bali I Nyoman Astama mengatakan, kerjasama yang dilakukan ini merupakan salah satu upaya memberdayakan dan memaksimalkan produk-produk wisata yang dapat dijual secara online. "Pemerintah saat ini sedang



Penandatanganan MoU yang dilakukan Ketua PHRI Badung I Gst. Ngr. Rai Suryawijaya bersama Ketua Bali Villa Association I Gede Sukarta, Ketua DPD IHGMA Bali I Nyoman Astama dengan pihak Threenovation KFT, David Csepregi di Puspem Badung, Jumat (Foto Humas Pemkab Badung)

menggalakkan digital tourism, sehingga semua promosi harus online. Kami berharap semua produk yang dimiliki pendonor yang ada di Badung dan Bali bisa segera join dan memaksimalkan untuk menjual produknya secara online," tambahnya.

Sementara Kadis Pariwisata Badung I Made Badra mengun-

gkapkan, MoU ini merupakan salah satu kesempatan emas bagi industri pariwisata dan pemerintah karena bisa bergabung dan mempunyai akses dalam bidang travel online. Kerjasama ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya, sehingga target pemerintah 7 juta wisatawan mancanegara dapat tercapai. (adv)

## Badung Peringati Hari Otonomi Daerah Ke XXII



Wabup Suiasa disaat memimpin apel Bersama di lapangan Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung Mangupraja Mandala, Rabu (Foto Humas Pemkab Badung)

Badung memperingati Hari Otonomi Daerah yang ke XXII. Peringatan ini ditandai dengan pelaksanaan apel bersama dengan Inspektur Upacara Wakil Bupati Badung Ketut Suiasa, di lapangan Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung Mangupraja Mandala, Rabu (25/4)

Sambutan Menteri Dalam Neg-

eri Tjahjo Kumolo yang dibacakan Wakil Bupati Ketut Suiasa, disampaikan bahwa sesuai dengan tema Hari Otonomi Daerah yakni 'Mewujudkan Nawa Cita Melalui Penyelenggaraan Otonomi Daerah Yang Bersih dan Demokratis'. Artinya bukan hanya mengharuskan daerah-daerah untuk menjalankan kewenangan otonomi daerah yang

berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga harus menjadikan transparansi dan partisipasi publik sebagai dasar dan tolak ukur utama dalam setiap pengambilan kebijakan.

Apapun kebijakan itu dapat dipertanggungjawabkan kepada rakyat. "Mewujudkan Nawa Cita sama artinya dengan mewujudkan kesejahteraan rakyat di setiap jengkal tanah air kita. Mewujudkan kesejahteraan ini akan menjadi sebuah keniscayaan jika otonomi daerah di selenggarakan secara akuntebel, transparan, berkepastian hukum, dan partisipatif," ungkap Suiasa.

Lebih lanjut dikatakan kepada semua Kepala Daerah dan Perangkat Daerah untuk tidak takut berinovasi. Sudah ada jaminan perlindungan hukum bahwa inovasi tidak akan dipidanakan. Inovasi di daerah bukan hanya mampu menjadi solusi berbagai persoalan di daerah, meningkatkan daya saing daerah, serta gerbang menuju kesejahteraan, tetapi juga menjadi kunci untuk meningkatkan daya

saing bangsa di dunia.

Dalam kesempatan tersebut Wabup Suiasa mengajak semua perangkat daerah untuk menjadikan Peringatan Otonomi Daerah ke-22 sebagai momentum untuk introspeksi diri dalam melaksanakan penyelenggaraan otonomi daerah. "Penyelenggaraan pemerintah tiga pilar utama yakni pemerintah, masyarakat dan pihak swasta. Tiga pilar utama harus bisa bersinergi, berkoodinatif dan solid didalam penyelenggaraan Pemerintah dan pembangunan daerahnya dan dapat terwujud kesejahteraan masyarakat," ungkapnya.

Turut hadir dalam kesempatan itu Wakil Ketua DPRD Badung I Made Sunarta beserta Anggota, Ketua TP. PKK, Ketua Gatrigawara, Ketua DHDI, Perwakilan Organisasi Dharma Wanita Persatuan, Forum Komunikasi Pimpinan Daerah, Kepala Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Badung. (adv)

## Belajar Kepariwisata dan Tata Kelola Pemerintahan Bupati Badung Terima Kunjungan Bupati Samosir



Bupati Giri Prasta bersama Wabup Suiasa dan Sekda Adi Arnawa menerima kunjung Bupati Samosir, Sumatra Sumatera Utara Rapidin Simbolon bersama rombongan, Jumat, di Puspem Badung. (Foto Humas Pemkab Badung)

Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta yang didampingi oleh Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa, menerima kunjungan kerja Bupati Samosir, Sumatra Sumatera Utara, Drs. Rapidin Simbolon bersama rombongan, Jumat (20/4) di Puspem Badung.

Bupati Samosir Rapidin Simbolon, yang mengajak rombongan 9 camat mengatakan, kunjungan ke Badung dalam rangka belajar dan mencontoh tentang bagaimana pengembangan pariwisata Ka-

bupaten Badung yang terkenal dengan perkembangan pariwisatanya yang mampu meningkatkan PAD, serta tentang tata kelola pemerintahan yang baik.

Bupati Samosir juga ingin mengetahui bagaimana merealisasikan serta mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki kecamatan untuk peningkatan PAD. "Kami ingin belajar bagaimana mengedukasi masyarakat melalui sekolah tentang kepariwisataan, mewujudkan sumber daya

kepariwisataan dari sekolah," jelasnya.

Badung dengan alamnya serta kehidupan pariwisatanya yang mendunia, lanjut Bupati Samosir, telah membawa Kabupaten Badung menjadi salah satu kabupaten dengan penghasilan PAD tertinggi di Indonesia. Inilah yang diakuinya memantik keinginan untuk belajar ke Kabupaten Badung.

"Kabupaten Samosir penduduknya masih tergantung dari budidaya pertanian dan pariwisata. Dengan datang ke Pulau Bali dan melakukan studi banding ke Kabupaten Badung, kami kagum dengan perkembangan pariwisata di Kabupaten Badung dan menjadi destinasi dunia yang terkenal hingga ke mancanegara. Semoga sepulangnya kami dari Kabupaten Badung ada hal yang dapat kami petik dari kunjungan ini dan kami terapkan di Pemerintahan Kabupaten Samosir," katanya.

Sementara Bupati Badung Nyoman Giri Prasta dalam sambutannya, mengatakan kehadiran Bupati Samosir beserta jajaran

nya menjadi bagian penting bagi Pemerintah Kabupaten Badung untuk saling berbagi pengetahuan dan keberadaan wilayah masing-masing disamping silaturahmi menjalin rasa kekeluargaan.

Dijelaskan, berkaitan dengan urusan pemerintahan, tata kelola pemerintah, telah menggunakan pola pembangunan nasional semesta berencana (PPNSB). Mengenai sister city telah dilakukan tindaklanjut dengan MoU berkenaan dengan Sister City.

Dijelaskan, berkaitan dengan urusan pemerintahan, tata kelola pemerintah, telah menggunakan pola pembangunan nasional semesta berencana (PPNSB). Mengenai sister city telah dilakukan tindaklanjut dengan MoU berkenaan dengan Sister City.

Bupati juga menjelaskan lima bidang berkenaan dengan prioritas pembangunan di Kabupaten Badung yaitu di bidang pangan, sandang dan papan, pendidikan dan kesehatan, jaminan sosial dan tenaga kerja, agama adat, seni dan budaya, pariwisata dengan infrastrukturnya. (adv)

## Melaspas Jineng di Rumah Jabatan Bupati Badung

Rumah Jabatan Bupati Badung di Kawasan Puspem Badung kini dilengkapi dengan jineng. Bagi umat Hindu di Bali, jineng diyakini sebagai stana ida betari nini/dewi sri sebagai simbol kemakmuran. Jineng yang berdampingan dengan pura Rumjab Bupati tersebut, disucikan dengan upacara melaspas, pecaruan dan ngelinggihang ida betari sri. Kamis (19/4)

Upacara melaspas jineng dan mendem dasar, menggunakan sarana upakara berupa ayaban pregemal, meguru piduka, bendu piduka lan, caru ayam brumbun ini dipuput Ida Pedanda Gede Buruan Griya Pesraman Manuaba Darmasaba.

Rangkaian upacara melaspas diakhiri dengan persembahyangan bersama yang dihadiri

Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta bersama Istri Ny. Seniasih Giri Prasta, serta Pimpinan Perangkat Daerah di lingkungan Pemkab Badung.

Usai sembahyang, Bupati Giri Prasta mengatakan, di bangunan jineng di Rumjab Bupati Badung ini memiliki tujuan bagaimana kami harus mengembalikan wednya (asal) Bali. Jineng merupakan lambang dari wadah ekonomi bagi masyarakat Kabupaten Badung dan astungkara nanti bisa untuk Bali bahkan Negara Republik Indonesia. Upacara kali ini yakni melaspas dan mendak nuntun betara nini dan ditempatkan di jineng yang disakralkan tersebut.

Selain itu sejak Puspem Badung ini berdiri, sawah di kawasan puspem tetap dilestarikan



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta bersama para undangan usai melaspas jineng dan mendem dasar di Rumah Jabatan, Kamis (Foto Humas Pemkab Badung)

dan diberikan kepada masyarakat untuk mengolahnya dalam upaya menjaga alam, manusia dan budaya Bali itu sendiri. "Inilah salah satu komitmen riil yang harus dilakukan dan kami tetap mengedepankan konsep

skala dan niskala, semoga masyarakat Badung dapat menuju masyarakat yang gemah ripah loh jinawi, astungkara," kata Giri Prasta (Ana/Fikri)

## Gianyar Bentuk Tim Terpadu Sambut Delegasi IMF



Kadis pariwisata kabupaten Gianyar AA Ari Brahmanta

Pemerintah Kabupaten Gianyar telah membentuk tim terpadu dari berbagai organisasi perangkat daerah (OPD) untuk menata pariwisata Ubud guna menyambut delegasi IMF dan World Bank yang akan melaksanakan pertemuan di Bali, 8-14 Oktober 2018.

“Pembentukan tim terpadu juga sudah sesuai dengan arahan pemerintah pusat yang akan

melakukan persiapan dan penataan secara komprehensif, baik itu infrastruktur, transportasi, dan kebersihan. Masing-masing OPD akan melakukan tugas dan fungsinya masing-masing,” kata Kadis Pariwisata Gianyar, AA Ari Brahmanta, di Gianyar, Kamis.

Sementara persiapan dari dinas pariwisata Gianyar telah melakukan sosialisasi ke-

pada semua pemangku kepentingan pariwisata baik itu PHRI, biro perjalanan wisata, dan lain-lainnya.

“Dari pertemuan tersebut, muncul gagasan untuk membuat festival desa wisata Nusantara,” kata Ari Brahmanta.

Dinas pariwisata Gianyar akan membuat panggung terbuka untuk desa wisata dari berbagai provinsi, misalkan dari Papua, Sulawesi, Kalimantan, Jawa dan Sumatera, menampilkan tarian-tarian daerah.

“Jadi jika ada delegasi IMF dan World Bank wisata ke Ubud maka akan menyaksikan tarian dari berbagai daerah,” tambah dia.

Semua delegasi dari desa wisata Nusantara akan diarahkan untuk menginap di penginapan (homestay) di berbagai lokasi di Ubud sehingga kehadiran mereka memberikan dampak ekonomi bagi dunia usaha dan masyarakat setempat di Ubud.

“Okupansi hotel dan home

stay di Gianyar saat ini masih sekitar 30 persen. Oleh karena itu, dinas pariwisata membuat berbagai acara seperti Balispirit Festival untuk penggemar yoga dan pola hidup sehat, 2-8 April 2018,” katanya.

Selanjutnya, Ubud Food Festival (13-15 April 2018), pameran lomba foto instagram budaya kuliner tradisional Gianyar (20-22 April 2018), Ubud Royal Weekend (Mei 2018), Bali Kilo Run (2-3 Juni), Pelangi Layang-Layang Festival (minggu ke-2 Juli 2018).

Selain itu, Ubud Fashion Week (31 Juli-5 Agustus 2018), Gianyar Layang-Layang Festival (4-5 Agustus 2018), Ubud Village Jazz Festival (22-26 Agustus 2018), Celuk Jewellery Festival (5-14 Oktober 2018), dan Ubud Writes and Reader Festival (24-28 Oktober 2018).

“Semua kegiatan itu untuk meningkatkan jumlah wisatawan ke Gianyar dan okupansi hotel,” katanya. (\*)

## Bupati Bangli Akan Buat Festival Desa

Bupati Bangli I Made Gianyar mengemukakan rencananya untuk membuat festival desa secara bergiliran setelah semua desa menata objek wisata dan memelihara keindahan alamnya dengan baik.

Bupati mengatakan hal itu ketika melakukan program “Jumat Nikmat” didampingi sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, Jumat (23/3), dengan mengunjungi sejumlah objek wisata di Kecamatan Susut dan Kecamatan Kintamani, Bangli, demikian keterangan pers Humas Bangli, Minggu, di Bangli.

“Objek destinasi yang dikunjungi, seperti Objek Wisata Spiritual Tirta Panglukatan Campuhan di Desa Pakraman Sala, Objek Wisata Air Terjun Tibumana dan Air Campuhan di Desa Apuan, Susut dan Kebun Kopi Kembangsari di Desa Satra, Kintamani, kata I Made Gianyar.

Melalui “Jumat nikmat”, pihaknya ingin mendorong dan membangun pariwisata yang kompetitif, namun berbeda dengan daerah lain. Karena yang ingin di kembangkan di Bangli adalah pariwisata desa (Desa Wisata) yang berbasis pada alam, berbasis pada lingkungan dan berbasis pada spiritual.

“Untuk menjadikan pariwisata Bangli yang kompetitif, nanti desa-desa yang sudah menjadi desa wisata harus ditata dan lebih dikembangkan sesuai dengan potensinya masing-masing. Kita ingin memaksimalkan keunggulan potensi alam. Alamnya dijaga, alamnya dilestarikan. Suatu ketika ditempat lain semua beton. Orang kan ingin melihat yang alami. Mereka pasti datang ke Bangli,” tambah dia.

Setelah semua desa-desa wisata ini bagus, pihaknya ingin membuat festival desa wisata. Festival ini kita selenggarakan



Bupati Bali I Made Gianyar dan pejabat sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) mengunjungi sejumlah objek wisata (Dok Humas)

secara bergilir. Misalkan pertama kita buat di Desa Wisata Peninjoan, semua desa-desa wisata di Bangli bisa dilibatkan. Mereka bisa pameran produk wisata. Masyarakat juga datang kesana. Mereka bisa berbelanja, sambil menikmati objek wisata, jelas dia.

Selain mengembangkan desa wisata, Bupati juga ingin

mengembangkan kebun kopi sebagai obyek wisata. “Dengan perkembangan zaman yang serba instan, orang minum kopi kan belum tentu tahu pohon kopi. Orang minum kopi belum tentu tahu cara menanam kopi. Oleh karenanya, perkebunan kopi juga sangat potensial untuk dikembangkan menjadi objek wisata. (ant)